Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika
ISSN 26158132 (cetak)
ISSN 26157667 (online)

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII SMP NEGERI 3 KOTA SERANG

Resti Rosmiati[1], Novaliyosi[2], Cecep Anwar Hadi Firdos Santosa[3]
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa[1,2,3]
Email: rresti.ros15@gmail.com[1], novaliyosi@untirta.ac.id[2], cecepanwar@untirta.ac.id[3]

Corresponding Author: Resti Rosmiati **Email:** rresti.ros15@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pengembangan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka akibat fenomena *covid-19* yang terjadi di Indonesia. Kurikulum Merdeka ini sebelumnya telah diterapkan pada satuan pendidikan yang terpilih menjadi sekolah penggerak, namun saat ini, satuan Pendidikan yang bukan sekolah penggerak pun dapat mendaftarkan sekolahnya untuk menerapkan kurikulum merdeka secara mandiri atau Implementasi Kurikulum Merdeka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan informasi tentang implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika berdasarkan (1) perencanaan pembelajaran matematika; (2) pelaksanaan pembelajaran matematika; dan (3) penilaian pada pembelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data dilakukan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang dilakukan dengan menyesuaikan modul ajar hasil kolaborasi MGMP berdasarkan potensi peserta didik. (2) Pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran intrakulikuler mata pelajaran matematika di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang belum menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi secara maksimal sebagaimana mestinya, dan (3) Penilaian kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang dilakukan oleh Guru mata pelajar kepada peserta didik dengan melaksanakan penilaian formatif dan sumatif.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Matematika

Abstract. This research is motivated by the development of the 2013 curriculum into an independent curriculum due to the phenomena *covid-19* that happened in Indonesia. Previously, the Independent Curriculum had been applied to educational units that were selected to become driving schools, however, currently, even Education units that are not driving schools can register their schools to implement the Independent Curriculum independently or the Implementation of the Independent Curriculum. purpose of this research is to find out and describe information about the implementation of the independent curriculum in learning mathematics based on (1) planning of learning mathematics; (2) the implementation of learning mathematics; and (3) assessment of learning mathematics. This research was conducted in Class VII of SMP Negeri 3 Kota Serang in the even semester of the 2022/2023 academic year. The method used is the descriptive qualitative method. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. To analyze the data, data reduction, data presentation, conclusion, and verification were carried out. The results of the study show that (1) Planning for an independent curriculum in learning mathematics in Class VII of SMP Negeri 3 Kota Serang Serang is carried out by adjusting the teaching modules resulting from the MGMP collaboration based on the potential of students. (2) The implementation of the independent curriculum in the extracurricular learning of mathematics in Class VII of SMP Negeri 3 Serang City has not implemented the optimally differentiated learning strategy as it should, and (3) the independent curriculum assessment in mathematics learning in class VII SMP Negeri 3 Kota Serang is carried out by the student teacher to students by carrying out formative and summative assessments.

Keywords: Implementation, Independent Curriculum, Mathematics learning.

CC BY SA

A. Pendahuluan

Kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang terdiri atas isi dan bahan pelajaran yang terstruktur, terprogram, dan terencana dengan baik yang berkaitan dengan berbagai kegiatan dan interaksi sosial di lingkungan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan (Khoirurrijal et al., 2022). Pada penerapannya, kurikulum ini terus dikembangkan menyesuaikan keadaan atau zaman.

Urgensi pengembangan kurikulum penting untuk dilakukan, mengingat perlu adanya penyesuaian dalam pengembangan proses Pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang (Angga et al., 2021). Pengembangan kurikulum ini tentu menjadi tanggungjawab berbagai pihak, utamanya Kemendikbudristek RI. Adapun kurikulum yang saat ini tengah dikembangkan yaitu kurikulum merdeka.

Istilah kurikulum merdeka hadir saat pandemi *covid-19* tahun 2021 sebagai solusi *learning loss* yang terjadi. Kurikulum merdeka dikembangkan dengan harapan dapat mencetak generasi milenial yang mumpuni tidak hanya pandai mengingat materi ajar yang diberikan oleh guru saja, tetapi juga dalam memahami materi atau ilmu yang diajarkan oleh guru dengan cepat (Indarta et al., 2022). Kemudian Sudarto et al (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa penerapan kurikulum merdeka ini sangat bergantung terhadap guru sebagaimana guru merupakan pilar utama Pendidikan, sehingga perlu dilihat sejauh mana guru telah melaksanakan kurikulum merdeka ini. Dengan demikian, dalam rangka mensukseskan Implementasi Kurikulum Merdeka, guru perlu menyadari bahwasanya mengimplementasikan kurikulum merdeka ini dibutuhkan komitmen tinggi dan pemahaman yang baik terkait konsep implementasi kurikulum merdeka.

Konsep implementasi kurikulum merdeka tidak lepas dari adanya perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pada perencanaan implementasi kurikulum merdeka, guru perlu menyusun modul ajar. Pada pelaksanaan, pembelajaran kurikulum merdeka ini berpusat pada siswa, namun guru tetap berperan aktif dalam memilih berbagai perangkat ajar (Kemendikbudristek, 2022). Penilaian pembelajaran ini dilakukan oleh guru mata pelajaran kepada peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya guru memiliki andil dalam menciptakan pembelajaran yang merdeka.

Implementasi kurikulum merdeka ini berbeda dengan penerapan kurikulum yang sebelumnya. Konsep kurikulum merdeka ini lebih menitikberatkan pada keunikan dan kemampuan tiap peserta didik (Wisnujati et al., 2021). Selain pada konsep, struktur pada kurikulum merdeka juga mengalami pergeseran, seperti pada struktur kurikulum merdeka tingkat sekolah menengah pertama (SMP), yang mana terdiri dari pembelajaran kokulikuler (projek) dan pembelajaran intrakulikuler yang dilaksanakan secara terpisah. Sistem ini berlaku pada semua mata pelajaran wajib, termasuk pada pembelajaran matematika (Malikah et al., 2022).

Pembelajaran Matematika merupakan mata pelajaran wajib yang ada pada tiap satuan Pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah, bahkan perguruan tinggi. Ilmu yang terkandung dalam matematika bernilai sangat penting dalam kehidupan sehari-hari (Khoirurrijal et al., 2022). Menurut Manik et al (2022), peserta didik membutuhkan ilmu matematika untuk memenuhi berbagai kebutuhannya baik kebutuhan praktis, pemecahan masalah, ataupun dalam rangka memahami materi pelajaran lainnya. Ilmu matematika merupakan ilmu yang abstrak dan terstruktur (Malikah et al., 2022). Tak jarang, banyak siswa menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipahami. Hal ini menyebabkan pembelajaran matematika terkesan hanya satu arah. Hal tersebut tentunya menjadi permasalahan dalam dunia Pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Ini sejalan dengan konsep merdeka belajar yang diusung kemendikbudristek.

CC BY SA

Konsep merdeka belajar pada pembelajaran matematika sebelumnya pernah diangkat menjadi topik penelitian Fatoni (2022) dengan judul "analisis pelaksanaan program merdeka belajar di SDN Tanjungsari terkait pembelajaran matematika" dengan hasil penelitian bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika dilakukan Guru dengan mengajak peserta didik untuk berdiskusi memecahkan permasalahan kontekstual berkaitan dengan lingkungan sekitar. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran matematika dilaksanakan dengan pembelajaran yang menyenangkan, mengutamakan unjuk kerja/praktek, kebebasan dalam memilih sumber belajar dan dorongan oleh guru kepada peserta didik untuk memahami matematika (Fatoni, 2022).

Berikutnya hasil penelitian Malikah et al (2022) memaparkan bahwa manajemen pembelajaran matematika kurikulum merdeka diatur pada kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) mulai dari perencanaan hingga penilaian pembelajaran guna mencapai pelaksanaan pembelajaran yang optimal. Perencanaan pembelajaran didesain berdasarkan karakteristik sekolah, pelaksanaan pembelajaran matematika disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang terintegrasi dengan KOSP (Malikah et al., 2022)

Salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka yakni SMP Negeri 3 Kota Serang. Implementasi kurikulum merdeka pada SMP Negeri 3 Kota Serang merupakan jalur mandiri yang diperuntukkan bagi kelas VII tahun ajaran 2022/2023.

Berkenaan dengan adanya implementasi kurikulum merdeka, peneliti termotivasi dan tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai "Implementasi kurikulum merdeka dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Abdussamad (2021), penelitian kualitatif berguna untuk menghasilkan data yang bermakna. Penelitian kualitatif ini menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan prosedur statistik (Sidiq & Choiri, 2019). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi kurikulum merdeka di kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang secara mendalam sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh subjek penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk tulisan bersifat naratif. Adapun subjek pada penelitian ini adalah Guru Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dan Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMPN 3 Kota Serang. Data diperoleh melalui wawancara secara langsung menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dengan total pertanyaan sebanyak 18 buah yang terdiri atas 12 pertanyaan untuk partisipan 1 dan 6 pertanyaan untuk partisipan 2. Pada wawancara semi terstruktur ini, partisipan bebas untuk menjawab berdasarkan pengalaman pribadi mereka. Selain melalui wawancara, teknik pengumpulan data lainnya adalah observasi dan dokumensi. Observasi dan dokumentasi dilaksanakan pada proses pembelajaran matematika meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dokumentasi juga digunakan untuk merekam proses wawancara.

Setelah data terkumpul, data dianalis dengan reduksi data melalui penyederhaan data dan mengambil data-data tertentu yang mendukung dalam pembahasan penelitian ini sehingga kesimpulan dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian penyajian data dengan menganalisis data-data tentang implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang dengan fokus penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran matematika sesuai dengan kurikulum merdeka. Lalu penarikan dan verifikasi data. Menurut Abdussamad (2021), kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah dieliti menjadi jelas.

CC BY SA

Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data melalui teknik triangulasi sumber dan bahan referensi. Terakhir yaitu menyusun dan menyimpulkan hasil penelitian dengan mendeskripsikan informasi terkait implementasi kurikulum merdeka sesuai dengan keadaan sebenarnya yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran matematika kurikulum merdeka di kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penyusunan perencanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang

Perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan hasil mengkaji KOSP, CP, dan ATP. Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan merencanakan skenario pembelajaran. Pada perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka dikenal dengan istilah modul ajar. Modul disusun dan dikembangkan sesuai dengan potensi peserta didik. Ketika ditanya apakah modul ajar yang digunakan partisipan 2 dengan Guru mata pelajaran di Kelas VII lainnya sama, Partisipan satu menjawab,

"...Sebetulnya boleh sama. Boleh masing-masing membuat atau istilahnya disesuaikan,.."

Sejalan dengan partisipan satu, partisipan dua menambahkan,

"Karena implementasi kurikulum Merdeka masih dalam tahap penyesuaian, jadi penyusunan modul ajar di sini juga berdasarkan kolaborasi dari MGMP. Jadi modulnya itu sudah disediakan sama MGMP. Kemudian jika ditemui adanya bagian-bagian yang kurang sesuai dengan kondisi di lingkungan sekolah kita, baru kita revisi".

Peneliti selanjutnya melakukan triangulasi data dengan melihat modul ajar yang digunakan oleh partisipan dua dan seorang Guru mata pelajaran matematika kelas VII lainnya menggunakan teknik dokumentasi.

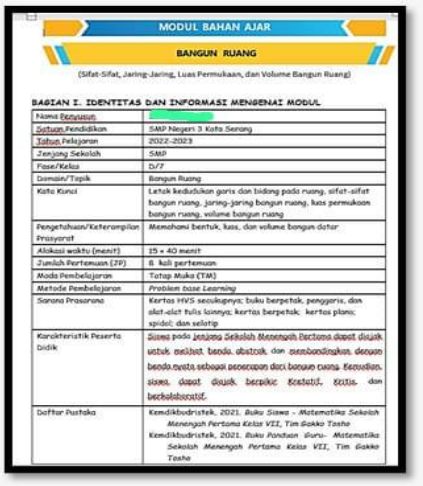

MODUL BAHAN AJAR

BANGUN RUANG

(Sifat-Sifat, Jaring-Jaring, Luas Permukaan, dan Volume Bangun Ruang)

BAGIAN I. IDENTITAS DAN INFORMASI MENGENAI MODUL

Nama Penyusun	
Satuan Pendidikan	SMP Negeri 3 Kota Serang
Tahun Pelajaran	2022-2023
Jenjang Sekolah	SMP
Fase/Kelas	D/7
Domain/Topik	Bangun Ruang
Kata Kunci	Letak kedudukan garis dan bidang pada ruang, sifat-sifat bangun ruang, jaring-jaring bangun ruang, luas permukaan bangun ruang, volume bangun ruang
Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat	Memahami bentuk, luas, dan volume bangun datar
Alokasi waktu (menit)	15 × 40 menit
Jumlah Pertemuan (JP)	8 kali pertemuan
Moda Pembelajaran	Tatap Muka (TM)
Metode Pembelajaran	*Problem base Learning*
Sarana Prasarana	Kertas HVS secukupnya; buku berpetak, penggaris, dan alat-alat tulis lainnya; kertas berpetak, kertas plano; spidol; dan selotip
Karakteristik Peserta Didik	Siswa pada jenjang Sekolah Menengah Pertama dapat diajak untuk melihat benda abstrak dan membandingkan dengan benda nyata sebagai pengenalan dari bangun ruang. Kemudian siswa dapat diajak berpikir kreatif, kritis, dan berkolaborasi.
Daftar Pustaka	Kemdikbudristek, 2021. *Buku Siswa - Matematika Sekolah Menengah Pertama Kelas VII, Tim Gakko Tosho* Kemdikbudristek, 2021. *Buku Panduan Guru- Matematika Sekolah Menengah Pertama Kelas VII, Tim Gakko Tosho*

Gambar 1 Modul ajar partisipan 2

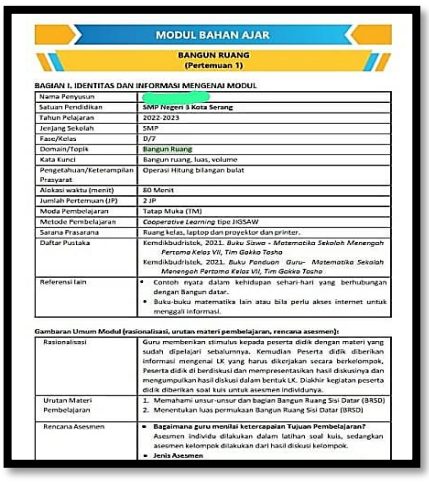

MODUL BAHAN AJAR

BANGUN RUANG
(Pertemuan 1)

BAGIAN I. IDENTITAS DAN INFORMASI MENGENAI MODUL

Nama Penyusun	
Satuan Pendidikan	SMP Negeri 3 Kota Serang
Tahun Pelajaran	2022-2023
Jenjang Sekolah	SMP
Fase/Kelas	D/7
Domain/Topik	Bangun Ruang
Kata Kunci	Bangun ruang, luas, volume
Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat	Operasi Hitung bilangan bulat
Alokasi waktu (menit)	80 Menit
Jumlah Pertemuan (JP)	2 JP
Moda Pembelajaran	Tatap Muka (TM)
Metode Pembelajaran	*Cooperative Learning* tipe JIGSAW
Sarana Prasarana	Ruang kelas, laptop dan proyektor dan printer.
Daftar Pustaka	Kemdikbudristek, 2021. *Buku Siswa – Matematika Sekolah Menengah Pertama Kelas VII, Tim Gakko Tosho* Kemdikbudristek, 2021. *Buku Panduan Guru- Matematika Sekolah Menengah Pertama Kelas VII, Tim Gakko Tosho*
Referensi lain	• Contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan Bangun datar. • Buku-buku matematika lain atau bila perlu akses internet untuk menggali informasi.

Gambaran Umum Modul (rasionalisasi, urutan materi pembelajaran, rencana asesmen):

Rasionalisasi	Guru memberikan stimulus kepada peserta didik dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Kemudian Peserta didik diberikan informasi mengenai LK yang harus dikerjakan secara berkelompok, Peserta didik di berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusinya dan mengumpulkan hasil diskusi dalam bentuk LK. Diakhir kegiatan peserta didik diberikan soal tuis untuk asesmen individunya.
Urutan Materi Pembelajaran	1. Memahami unsur-unsur dan bagian Bangun Ruang Sisi Datar (BRSD) 2. Menentukan luas permukaan Bangun Ruang Sisi Datar (BRSD)
Rencana Asesmen	• **Bagaimana guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran?** Asesmen individu dilakukan dalam latihan soal kuis, sedangkan asesmen kelompok dilakukan dari hasil diskusi kelompok. • **Jenis Asesmen**

Gambar 2 Modul ajar Guru mata pelajaran matematika lainnya(P3)

Sumber : dokumentasi modul ajar, 2023

CC BY SA

Berdasarkan hasil triangulasi data tersebut, diperoleh informasi bahwasanya modul ajar yang digunakan partisipan 2 dengan modul ajar yang digunakan P3 terdapat kemiripan. Hal ini menunjukkan bahwa modul ajar tersebut telah disesuaikan berdasarkan kondisi dari peserta didik masing-masing.

Dengan demikian, berdasarkan data-data di atas, modul ajar yang digunakan di SMPN 3 Kota Serang merupakan modul ajar yang disediakan oleh MGMP Kota Serang yang kemudian dikembangkan berdasarkan potensi peserta didik.

Perencanaan penyusunan kurikulum merdeka yakni perencanaan dan pengembangan perangkat ajar. Perangkat ajar yang dimaksud dalam kurikulum merdeka yaitu modul ajar. Menurut Kepmendikbud No. 262/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran perangkat ajar (V) poin B, bahwa modul ajar merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu topik berdasarkan ATP (Kepmendikbudristekdikti, 2022). Ini menunjukkan bahwa penyusunan modul ajar merupakan pengembangan dari alur tujuan dan pembelajaran. Para Guru SMP Negeri 3 Kota Serang menggunakan modul ajar yang telah disediakan oleh MGMP Kota Serang. Walau begitu, modul ajar tersebut dikembangkan lagi oleh Guru sesuai dengan karakteristik peserta didik di sekolah. Guru merevisi bagian-bagian tertentu saja untuk menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik tanpa perlu melakukan penyusunan modul ajar lagi. Pernyataan tersebut diperkuat dengan Kepmendikbud No. 262/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran perangkat ajar (V) poin B bahwa modul ajar yang disediakan oleh pemerintah dapat mengembangkan, memodifikasi, dan/atau menggunakan modul tersebut tanpa perlu menyusun perencanaan pembelajaran/modul ajar lagi (Kepmendikbudristekdikti, 2022).

2. Pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika kurikulum merdeka di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang meliputi kegiatan pembelajaran intrakulikuler dan pembelajaran kokulikuler (P5). Batasan penelitian pada pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup yang dilakukan pada pembelajaran intrakulikuler.

Pada kegiatan pendahuluan, guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran dengan menyapa, memberi salam dan menyampaikan rencana pembelajaran. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi dan memotivasi peserta didik dengan menanyakan pengetahuan awal dan memotivasi peserta didik yang dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Guru juga mengajak peserta didik berdinamika kelompok dalam melakukan suatu kegiatan terkait dengan materi yang akan dipelajari menggunakan metode dan instrumen yang jelas dalam mengajak peserta didik berdinamika. Hal ini relevan dengan Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022 Bab III bagian keenam pasal 14 poin a tentang standar proses bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam suasana belajar yang memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dengan membangun suasan belajar dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat (Peraturan Pemerintah RI, 2022)

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menyesuaikan antara materi dan tujuan pembelajaran, mengelola kelas serta menyajikan materi secara sistematis dan gradasi (dari yang mudah ke yang sulit). Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik. Hal ini relevan dengan Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022 Bab III pasal 11 ayat 1 bahwa pelaksanaan pembelajaran dirancang untuk memberi keteladanan dan menjadi sumber inspirasi positif bagi peserta didik (Peraturan Pemerintah RI, 2022). Kemudian pada kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka, guru juga perlu menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Menurut Susilowati (2022), prinsip

CC BY SA

implementasi kurikulum merdeka terdapat hal-hal yang perlu di diperhatikan yaitu menggunakan metode pembelajaran yang dapat mendukung terjadinya perkembangan kompetensi seperti menerapkan pembelajaran diferensiasi. Diferensiasi dalam kurikulum merdeka berfungsi sebagai alat Pendidikan Pendidikan yang mampu memberikan pelayanan terhadap perbedaan individu (Nurhayati, 2020). Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022 menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan memberikan suasana belajar memberikan ruang kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Peraturan Pemerintah RI, 2022). Selain itu, dilaksanakan juga penilaian autentik selama proses pembelajaran dengan mengamati sikap peserta didik dan melakukan penilaian-penilaian baik aktivitas individu ataupun kelompok. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022 Bab III pasal 13 yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dirancang untuk mendorong peserta didik meningkatkan pengetahuannya dengan penugasan (Peraturan Pemerintah RI, 2022). Menurut Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022 pasal 10 ayat 3 dijelaskan bahwa Guru bukanlah satu-satunya fasilitator proses pembelajaran (Peraturan Pemerintah RI, 2022). Hal ini tercermin pada pemanfataan lingkungan, sumber belajar, dan media dalam pembelajaran matematika di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang.

Pada kegiatan penutup pembelajaran, guru menunjukkan aktivitas refleksi dan tindak lanjut. Prastowo (2015) menyebut kegiatan-kegiatan penutup dapat dilakukan Guru dan peserta didik secara individual atau pun kelompok dengan melakukan refleksi.

3. Penilaian kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang

Penilaian pembelajaran merupakan kegiatan menilai yang dilakukan oleh Guru dengan memberikan nilai berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan guna mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik. Dalam melaksanakan penilaian, Guru menggunakan berbagai instrumen. Partisipan dua menyampaikan bahwa,

"*Untuk menilai pengetahuan siswa, kita lihat dari dari nilai tugas harian, tanya jawab di kelas, PTS, dan PAS. Sementara untuk penilaian sikap kita lakukan dengan observasi. Jadi kita mengamati bagaimana sikap siswa ketika pembelajaran, intinya saat mereka ada di sekolah, melalui daftar hadir, dan kita juga ada sistem poin. Untuk penilaian keterampilan, kita lihatnya dari Latihan soal, bagaimana siswa dapat memecahkan masalah. Akan tetapi, untuk beberapa materi matematika seperti materi jaring-jaring kubus dan balok itu kita ada projeknya."*

Secara lebih singkat, partisipan satu menyebut,

"Pada penilaian kurikulum merdeka, ada penilaian sumatif dan formatif. Kalau dulu bahasanya ulangan harian sama penilaian akhir semester penilaian kenaikan kelas. Intinya mah sama saja seperti dulu. Hanya perubahan istilah saja,".

Saat ditanya bagaimana teknik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, partisipan satu menjawab,

"Jadi kita memadukan penilaian sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Jadi nilai itu sudah digabungkan semua menjadi satu. Jadi kalau dikurikulum 2013 itu kan ada nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Nah untuk kurmer dia hanya satu saja yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan,".

CC BY SA

Kemudian peneliti mengecek keabsahan data melalui bahan referensi, diperoleh bahwa penilaian kurikulum merdeka dalam pembelajaran, tidak ada pemisahan antara nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Kemendikbud).

Berdasarkan dokumentasi dari modul ajar, instrumen yang digunakan yaitu instrumen tes baik lisan atau pun tulisan, penugasan, dan projek.

Sumber : dokumentasi pembelajaran, 2023

Gambar 3 Pelaksanaan Penilaian berbasis projek

Penilaian merupakan kegiatan memberikan nilai pada capaian dan proses pembelajaran (Khoirurrijal et al., 2022). Menurut Khoirurrijal et al (2022) penilaian menjadi bagian penting dalam dunia Pendidikan karena mampu memotivasi peserta didik untuk lebih bermakna dalam pembelajaran.

Kegiatan penilaian pembelajaran kepada peserta didik ini diberikan oleh Guru mata pelajaran. Permendikbud ristek No. 16 Tahun 2022 Bab IV penilaian proses pembelajaran pasal 19 (2) tentang standar proses pada paud, jenjang pendidikan dasar, jenjang menengah, dan jenjang kejuruan, bahwa penilaian pembelajaran dilakukan oleh pendidik terkait (Peraturan Pemerintah RI, 2022).

Penilaian pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 3 Kota Serang ini dilakukan dengan penilaian formatif dan sumatif. Ini relevan dengan penelitian Angga et al (2021) bahwa dalam penilaian pembelajaran terdiri atas penilaian sumatif dan formatif. Anggraena et al (2022) menjelaskan bahwa penilaian formatif merupakan penilaian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai sehingga dapat memberikan umpan balik bagi pendidik untuk memperbaiki proses pembelajaran. Sementara itu, Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian dari keseluruhan pembelajaran yang dapat digunakan untuk pelaporan hasil belajar (Anggraena et al., 2022). Penilaian sumatif yang dilakukan di SMP Negeri 3 Kota Serang merupakan penilaian akhir. Hal ini sejalan dengan Susilowati (2022), penilaian sumatif merupakan penilaian ujian akhir. Menurut Anggraena et

al (2022) penilaian sumatif dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran atau dapat juga diselenggarakan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan dan kebijakan pendidik/satuan pendidik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang sudah cukup baik, pada (1) Perencanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang dilakukan dengan menyesuaikan modul ajar hasil kolaborasi MGMP berdasarkan potensi peserta didik. (2) Pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran intrakulikuler mata pelajaran matematika di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang dilaksanakan berdasarkan prinsip pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka. Namun, penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi belum dilakukan secara maksimal sebagaimana mestinya, dan (3) Penilaian kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang dilakukan oleh Guru mata pelajar kepada peserta didik dengan melaksanakan penilaian formatif dan sumatif.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). Syakir Media Press.

Angga, Cucu Suryana, Ima Nurwahidah, Asep Herry Hernawan, P. (2021). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7174–7187. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230

Anggraena, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Andiarti, A., Herutami, I., Alhapip, L., Iswoyo, S., Hartini, Y., & Mahardika, R. L. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah. In *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*.

Fatoni, M. (2022). Analisis Pelaksanaan Program Merdeka Belajar di SDN Tanjungsari Terkait Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora Universitas PGRI Madiun*, *1*, 68–77. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDR

Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(2), 3011–3024. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589

Kemendikbudristek. (2022). Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 9–46. http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/25344

Kepmendikbudristekdikti. (2022). Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. *Menpendikbudristek*, 1–112.

Khoirurrijal, K., Fadriati, F., Makrufi, A. D., Gandi, S., Muin, A., Tajeri, T., Fakhrudin, A., Hamdani, H., & Suprapno, S. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. CV. Literasi Nusantara Abadi Perumahan. https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results

Malikah, S., Winarti, W., Ayuningsih, F., Nugroho, M. R., Sumardi, S., & Murtiyasa, B. (2022). Manajemen Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(4), 5912–5918. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3549

Manik, H., C B Sihite, A., Sianturi, F., Panjaitan, S., & Hutauruk, A. J. B. (2022). Tantangan Menjadi Guru Matematika dengan Kurikulum Merdeka Belajar di Masa Pandemi Omicron Covid-19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 328–332. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3048

Nurhayati. (2020). *TELAAH KURIKULUM (Sebuah Pengantar Mata Kuliah Telaah Kurikulum di Perguruan Tinggi Agama Islam Yang Mengacu Pada KKNI)*. Widina Bhakti Persada Bandung.

Peraturan Pemerintah RI. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, *1*(69), 5–24.

Prastowo, A. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Prenadamedia Group.

Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf

Sudarto, Hafid, A., & Amran, M. (2021). Analisis Implementasi Program Merdeka Belajar di SDN 24 Macanang dalam Kaitannya dengan Pembelajaran IPA/TemaIPA. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021*, *1*(1), 406–417. https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/25268

Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, *1*(1), 115–132. https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85

Wisnujati, N. S., Sitorus, E., Anggusti, M., Ramadhani, R., Cendana, W., Marzuki, I., Simarmata, A., Tjiptadi, D. D., Bachtiar, E., Sari, D. C., Sari, I. N., Jamaludin, J., Sakirman, S., Grace, E., Hastuti, P., Ramadhani, Y. R., Purba, A., Prihatmojo, A., Firdaus, E., … Cahyadin, W. (2021). *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar*.